

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil konsep diri peserta didik penonton drama seri Korea dan implikasinya bagi layanan bimbingan dan konseling, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil konsep diri peserta didik kelas X di SMAK 2 BPK Penabur Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 penonton drama seri Korea pada kategori tinggi menunjukkan bahwa 2 dari 11 peserta didik atau sekitar 18.2% memiliki konsep diri negatif dan sisanya sebanyak 9 peserta didik atau 81.8% memiliki konsep diri positif. Hal ini dapat diartikan bahwa peserta didik masih cukup baik dalam memandang dirinya sendiri, meskipun beberapa diantaranya menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki intensitas menonton tinggi drama seri Korea memiliki konsep diri negatif atau tidak baik dalam menilai dirinya sendiri.
2. Implikasi layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan konsep diri positif peserta didik penonton drama seri Korea di kelas X di SMAK 2 BPK Penabur Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu rancangan layanan program bimbingan pribadi untuk membantu peserta didik mengurangi intensitas menonton drama seri Korea dan juga untuk mengembangkan konsep diri menjadi positif. Setiap aspek dan indikator menonton dan konsep diri dijadikan landasan pengembangan program yang diberikan melalui layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem yang disesuaikan dengan data hasil analisis kebutuhan peserta didik kelas X SMAK 2 BPK Penabur Bandung Tahun Ajaran 2013/2014.

## B. Saran

Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ditujukan kepada pihak-pihak, yaitu (1) kepala sekolah (2) guru bimbingan dan konseling dan (3) peneliti selanjutnya

### 1. Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum peserta didik penonton drama seri Korea pada kategori tinggi memiliki konsep diri positif, namun sebagai langkah mempertahankan sekaligus mengembangkan konsep diri positif tersebut, kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan di lingkungan sekolah diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik dalam pengembangan konsep diri positif peserta dengan cara menciptakan lingkungan sekolah yang aman bagi perkembangan konsep diri peserta didik dan disiplin di sekolah dalam rangka membantu mengurangi dampak dari media massa. Selain itu memfasilitasi dengan cara kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti guru, orang tua, personel sekolah, bidang profesional lainnya

### 2. Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peserta didik penonton drama seri Korea pada kategori tinggi dan konsep diri peserta didik yang berada pada kategori positif, maka penting bagi guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan yang tepat, seperti layanan yang bersifat penyembuhan melalui kemampuan mengelola diri dari intensitas menonton drama seri Korea yang tinggi agar efek yang ditimbulkan dari aktivitas menonton drama seri Korea tidak meningkat terus menerus dan pengembangan kemampuan untuk mempertahankan konsep diri positif dengan cara:

- a. Program bimbingan pribadi untuk mengurangi intensitas menonton drama seri Korea dan mengembangkan konsep diri positif peserta didik kelas X SMAK 2 BPK Penabur Bandung tahun ajaran 2013/2014 berdasarkan hasil penelitian dapat dilaksanakan terutama tema-tema yang didalamnya menyangkut aspek *perceptual dan attitudinal* pada

konsep diri seperti dibalik kata “berlebihan”, TEKAD (TOP Secret) dan Keep Fighting!!

- b. Proaktif dalam membangun relasi dengan professional bidang lainnya yang bersangkutan dan terlebih orang tua guna mensosialisasikan program bimbingan dan mendapatkan informasi serta memantau perkembangan peserta didik menyangkut aktivitas menonton drama seri Korea yang berlebihan dan efek yang ditimbulkan sehingga himpunan data lebih lengkap dan intervensi yang diberikan tepat
3. Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada jenjang lainnya seperti peserta didik SMP atau bahkan kepada Mahasiswa sehingga dapat dilihat, apakah terdapat perbedaan hasil penelitian jika dilihat dari jenjang umur, pola pikir dan tugas perkembangan yang berbeda.
  - b. Melakukan penyempurnaan instrumen dalam bentuk angket dan juga merumuskan pedoman wawancara mengenai konsep diri atau variabel penelitian lainnya kepada peserta didik yang memiliki intensitas menonton tinggi sehingga didapatkan hasil yang lebih optimal.